

ANALISIS KONTRASTIF BUNYI VOKAL BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS

Zainal Abidin Siagian
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Analisis kontrasif merupakan metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa tentang fonetik. Bunyi vokal merupakan unsur yang biasa dibandingkan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memang mempunyai perbedaan rumpun bahasa.

Kata kunci : analisis, kontrasif, bunyi vokal,

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting yang dapat memperlancar interaksi antara semua bangsa. Berbicara tentang bahasa, tentunya tidak terlepas dari suatu keuniversalan bahasa di dunia ini. Menurut Whaley (1997:9) bahwa keuniversalan bahasa terdiri dari 3 bagian yaitu : semesta absolut, semesta tendensi, dan semesta implikasional. Dari ketiga semesta tersebut, bahwa semua bahasa memiliki vokal, konsonan, nomina, verba dan pembentuk kalimat. Tanya yang secara semesta absolut ada di semua bahasa di dunia ini.

Masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini hanya terfokus pada bunyi vokal yaitu membandingkan bunyi-bunyi vokal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam suatu proses perbandingan mungkin saja ditemukan persamaan ataupun perbedaan seperti dikatakan Naibaho (2001:6) "*If contrastive analyses is defined generally as a method which enables the differences and similarities between languages to be stated explicitly...*"

Menurut Richard (1998:63) bahwa analisis kontrasif sebagai suatu aplikasi linguistik pada struktural pada pengajaran bahasa didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Kesukaran-kesukaran utama dalam mempelajari suatu bahasa baru disebabkan oleh interferensi bahasa pertama.
2. Kesukaran-kesukaran tersebut dapat diprediksi melalui analisis kontrasif.
3. Materi atau bahan pengajaran dapat memanfaatkan analisis kontrasif untuk mengurangi efek-efek interferensi.

Dalam kaitan dengan kesulitan-kesulitan ini, penulis mengambil teori tingkat kesulitan prator untuk menganalisis perbandingan bunyi vokal bahasa Indonesia dan

bahasa Inggris. Teori kategori Prator (Naibaho, 2001:36-37) terdiri dari 6 tingkatan, yaitu :

1. Level 0 (*transfer*)
2. level 1 (*coalescence*)
3. level 2 (*under differentiation*)
4. level 3 (*reinterpretation*)
5. level 4 (*over differentiation*)
6. level 5 (*split*)

Dalam makalah ini diasumsikan bahwa bunyi vocal bahasa Inggris tidak semua ada pada bunyi bahasa Indonesia. Salah satu contohnya adalah :

Bunyi vokal [i:] pada kata *meet* [mi:t] “bertemu”

Bunyi vokal [æ] pada kata *hat* [hæt] “topi”

Bunyi vokal [ʌ] pada kata *come* [kʌm] “datang”

Tapi bunyi vokal Indonesia terdapat pada semua bunyi vokal bahasa Inggris sehingga tidak ada kesulitan bagi orang Inggris untuk menempatkan bunyi vokal yang berbeda.

PEMBAHASAN

Pada poin pembahasan ini akan dibahas mengenai perbandingan bunyi vokal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sebelum sampai pada penguraian bunyi vokal, terlebih dahulu dibuat bagan bunyi vokal dan distribusi bunyi vokal dari kedua bahasa yang dibandingkan.

1.1. Diagram Bunyi Vokal Bahasa Indonesia

	Depan		Tengah		Belakang	
	TB	B	TB	B	TB	B
Tinggi Tutup	i					u
Buka Tutup	e		ə			o
Sedang Buka Tutup	ɛ					ɔ
Rendah Buka			a			

1.2. Diagram Bunyi Vokal Bahasa Inggris



1.3. Penerapan Bunyi Vokal Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada Posisi Awal, Tengah dan Akhir

Beranjak dari bagan vokal di atas, berikut ini akan dibahas pendistribusian bunyi vokal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Vokal	Bahasa Indonesia			Bahasa Inggris		
	Awal	Tengah	Akhir	Awal	Tengah	Akhir
[a]	Asap [asap]	Aman [aman]	Ada [ada]	Oust [aust] "memecat"	Kind [kain] "baik"	-
[a:]	-	-	-	After [a:ft] "setelah"	Park [pa:k] "taman"	Car [ka:] "mobil"
[ʌ]	-	-	-	Under [ʌndə] "dibawah"	Sum [sʌm] "hitungan"	-
[ɑ]	-	-	-	Encore [ɑnk] "tampilan akhir"	Epochs [i:pɑk] "waktu penting"	-
[i:]	-	-	-	Eat [i:t] "makan"	Meat [mi:t] "daging"	See [si:] "melihat"

[i]	Itik [iti']	Lima [lima]	Dari [dari]	Inhale [inheil] "bernafas"	Kick [kik] "menendang"	Pity [piti] "kasihan"
[æ]	-	-	-	Absolute [æbselut] "mutlak"	Mat [mæt] "tikar"	Pah [pæ] "menghina"
[e]	Emansipasi [emansipasi]	Hewan [hewan]	Sate [sate]	Egg [eg] "telur"	Make [meik] "membuat"	-
[ə]	Enam [ə]	Lemah [ləmah]	Opname [opnamə]	Above [əbʌv] "diatas"	Cinema [sinəma] "bioskop"	Agenda [adendə] "agenda"
[ə:]	-	-	-	Earth [ə:ð] "bumi"	Dirty [dɜ:ti] "kotor"	Per [pə:] "per"
[ɛ]	Enak [ɛna']	Paret [paret]	-	-	Nervous [nɛvəs] "gugup"	-
[o]	-	Sore [sore]	Rinso [rinso]	Oxen [oksn] "binatang"	Long [lɒŋ] "panjang"	Though [ðo] "tapi"
[ɔ]	Orang [ɔraŋ]	Korek [korek]	-	Office [ɔfis] "kantoor"	Morse [mɔrs] "kode"	Saw [sɔ] "melihat"
[ɔ:]	-	-	-	All [ɔ:l] "semua"	Horse [hɔ:z] "kuda"	-
[u:]	-	-	-	Oof [u:f] "uang"	Boot [bu:t] "bot"	Too [tu:] "juga"
[u]	Untuk [untu']	Sudah [sudah]	Situ [situ]	-	Put [put] "meletakkan"	New [nju] "baru"

1.4. Prediksi Tingkat Kesulitan antara Bunyi Vokal Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Dari analisis kontrasif yang telah diuraikan diatas, akan dianalisis tingkat kesulitan perbandingan bunyi vokal dari kedua bahasa di atas berdasarkan 6 kategori Prator, yaitu :

1. Level 0 (transfer) †

Tidak ada perbedaan antara bahasa sumber (Indonesia) dengan bahasa target (Inggris). Dalam level ini pembelajar dapat secara mudah mentransfer bunyi, struktur atau leksikal dari bahasa sumber ke bahasa target.

Contoh :

VOKAL	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
[a]	Ada [ada]	Bite [bait] "menggigit"
[i]	Lima [lima]	We [wi] "kita"
[e]	Hewan [hewan]	Egg [eg] "telur"
[ə]	Enam [enam]	Above [əbʌv] "diatas"
[ɛ]	Enak [ɛnaʼ]	Nervous [nɛvəs] "gugup"
[ɔ]	Orang [ɔraŋ]	Saw [sɔ] "melihat"
[o]	Toko [toko]	Though [ðo] "tapi"
[u]	Untuk [untuʼ]	New [nju] "baru"

2. Level 1

Dua item lebih dalam bahasa sumber yang secara esensial bergabung menjadi satu dalam bahasa target. Dalam level ini tidak ditemukan bentuk seperti ini.

3. Level 2

Suatu item yang ada dalam bahasa sumber tetapi tidak ada dalam bahasa target. Pembelajar menghindari item tersebut sehingga dalam level ini tidak ditemukan bentuk seperti level dua di atas.

4. Level 3

Suatu item yang ada dalam bahasa sumber tetapi memiliki bentuk baru dalam bahasa target. Pada level ini juga tidak ditemukan bentuk pada bahasa sumber.

5. Level 4

Suatu item yang baru yang ada dalam bahasa target yang memiliki sedikit persamaan dengan bahasa sumber tetapi pembelajar harus berlatih untuk melatih bunyi yang hampir sama atau menyesuaikan diri dalam bentuk bahasa target.

VOKAL	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
[a:]	-	After [a:ftə] "sesudah"
[ɑ]	-	Epochs [i:pɑk] "waktu penting"
[ʌ]	-	But [bʌt] "tetapi"
[æ]	-	Absolute [æbsəlut] "mutlak"
[ə:]	-	Dirty [dɜ:ti] "kotor"
[ɔ]	-	All [ɔ:l] "semua"
[u:]	-	Too [tu:] "juga"
[i:]	-	Seen [si:n] "melihat"

6. Level 5

Suatu item dalam bahasa sumber menjadi dua atau lebih dalam bahasa target. Pembelajar harus berusaha membedakan bentuk baru tersebut.

VOKAL	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
[a]	1. [a] ada [ada]	1. [a] Bite [bait] "menggigit" 2. [a:] After [a:ftə] "sesudah" 3. [ʌ] Sum [sʌn] "hitungan" 4. [ɑ] Epochs [i:pɑk] "waktu penting"

[i]	1. [i] ini [ini]	1. [i] we [wi] "kita" 2. [i:] seen [si:n] "melihat"
[ə]	1. [ə] enam [ənam]	1. [ə] above [əbʌv] "diatas" 2. [ə] earth [ə:ð] "bumi"
[ɔ]	1. [ɔ] orang [raŋ]	1. [sɔ] saw [sɔ] "Melihat" 2. [ɔ:] all [ɔ:l] "semua"
[u]	1. [u] untuk [untu']	1. [u] new [nju] "baru" 2. [u:] too [tu:] "juga"

SIMPULAN

Setelah menganalisis bunyi-bunyi vokal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua bahasa di dunia mempunyai bunyi vokal secara absolut, dalam hal ini penulis mengambil contoh perbandingan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ada beberapa bunyi vokal yang sama seperti bunyi [a], [i], [e], [ə], [ɛ], [ɔ], [o], [u], dan ada juga beberapa bunyi yang berbeda, yaitu bunyi vokal [ɑ], [α], [ʌ], [æ], [ɜ], [ɝ], [u:], [i:]. Dalam pengembangan pengajaran bahasa Inggris, khususnya di bidang Fonologi, kita dapat melatih para siswa untuk berlatih mengucapkan bunyi-bunyi vokal tertentu dari bahasa Inggris yang tidak terdapat dalam tataran bunyi vokal bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer Abdul. 1995. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2000. *Kamus Linguistik*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Naibaho, Jawasi. 2002. *Diktat Kontrasif Analisis*. Medan.
- Soeiby Moeryati. 2004. *Analisis Kontrasif Kajian Penerjemahan Frasa Nomina*. Pustaka Cakra : Surakarta.
- Pike, Kenneth L. 1968. *Phonemics*. Ann Arbor : Michigan Press

Sekilas tentang penulis : Drs. Zainal Abidin Siagian, S.H. adalah dosen pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Unimed.

